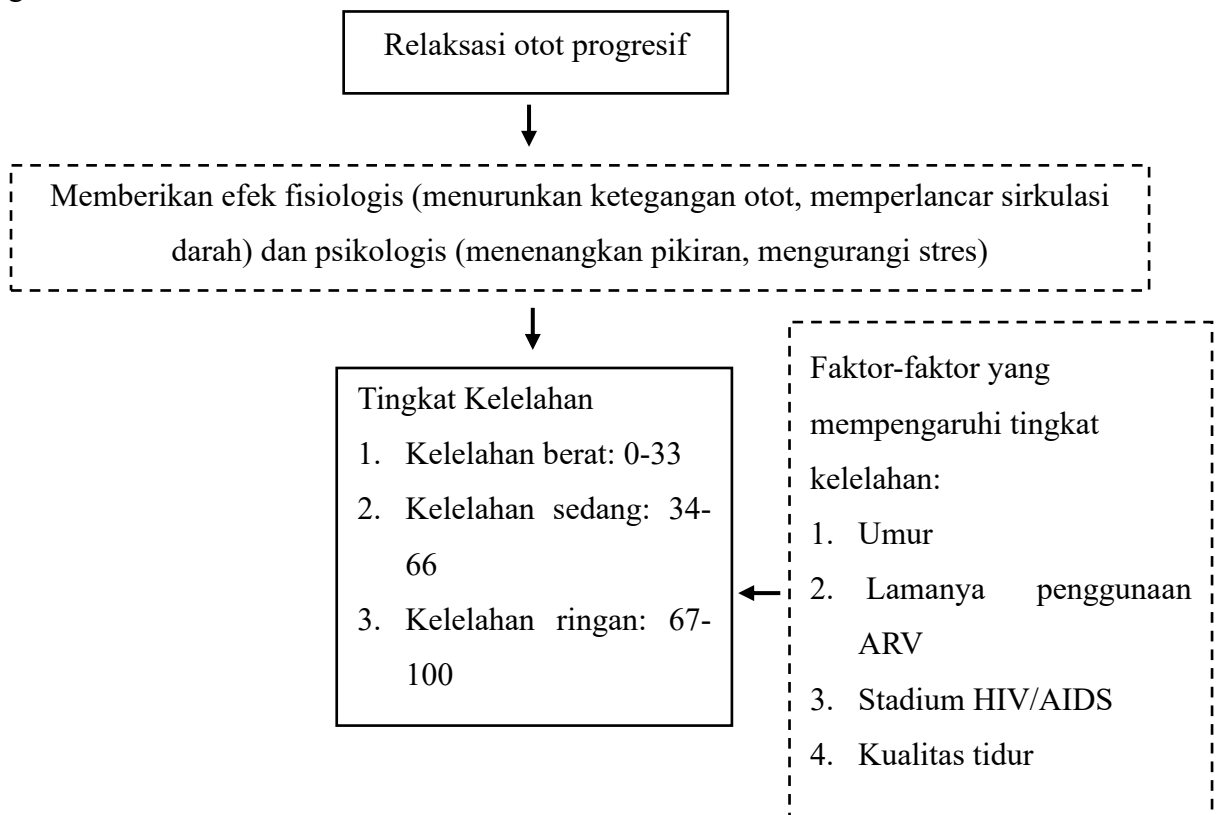


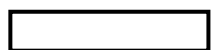
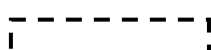
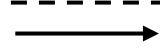
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara berbagai konsep yang akan diamati, diukur, dan diidentifikasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan (Syapitri *et al.*, 2021). Kerangka konsep dalam penelitian ini akan dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

- | | | |
|---|---|----------------|
|  | : | Diteliti |
|  | : | Tidak diteliti |
|  | : | Alur pikiran |

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Tingkat Kelelahan pada Anak HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan pada variabel terikat (Pasaribu *et al.*, 2022). Variabel bebas disebut juga variabel “*treatment*” atau variabel eksperimen (Syapitri *et al.*, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini ialah relaksasi otot progresif.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Pasaribu *et al.*, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini ialah tingkat kelelahan.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjelasan variabel secara rinci berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga membantu peneliti dalam melakukan pengamatan yang tepat terhadap objek penelitian (Endra, 2017). Definisi operasional adalah deskripsi tentang makna setiap variabel serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengukurnya, atau penjelasan mengenai cara variabel tersebut diamati dan dianalisis (Syapitri *et al.*, 2021). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4
Definisi Operasional Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Tingkat Kelelahan pada Anak HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel <i>independent</i> : relaksasi otot progresif	Gerakan merelaksasikan dan menegangkan otot tubuh dari kepala sampai kaki selama 10-20 menit. Pengulangan gerakan dilakukan sebanyak 3-5 kali dengan hitungan 5-10 detik menegangkan otot dan 10 detik melemaskan otot.	Standar Operasional Prosedur Relaksasi otot progresif	-
Variabel <i>dependent</i> : tingkat kelelahan	Kondisi subjektif yang ditandai dengan penurunan energi, penurunan fungsi fisik ataupun kognitif, serta penurunan kualitas tidur yang dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari pada anak-anak dengan HIV/AIDS.	Kuesioner <i>PedsQL Multidimensional Fatigue Scale</i>	Rasio 0-100

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai kondisi suatu populasi yang akan diuji kebenarannya dengan menggunakan data atau informasi yang diperoleh dari sampel

(Pasaribu *et al.*, 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tingkat kelelahan pada anak HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih.